

DAFTAR PUSTAKA

- Agustono. (2010). Kandungan Protein Kasar dan Serat Kasar pada Daun Kangkung Air. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 2(1), 37–43.
- Amalia, D., & Widiyaningrum, P. (2016). Penggunaan EM4 dan Mol Limbah Tomat Sebagai Bioaktivator Pada Pembuatan Kompos. *Life Science*, 5(1), 18–24.
- Dharma, P. A. W., Sutari, Suwastika, A. A. N. G., Sri, N. W., & Program. (2018). Kajian Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Menjadi Larutan Mikroorganisme Lokal. *Agroteknologi Tropika*, 7(2), 200–210.
- Fahrum, A. A., Wibowo, P. A., & Widiarini, R. (2023). Efektivitas Pemberian Mol Tape Singkong Sebagai Bioaktivator Terhadap Pengomposan Sampah Organik. *JURNAL BETA (BIOSISTEM DAN TEKNIK PERTANIAN)*, 11(2), 254–262.
- Fatmalia, E., & Yuliansari, D. (2022). Kualitas Kompos dari Sampah Organik Rumah Tangga Menggunakan Variasi Jenis Mikroorganisme Lokal. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(2), 984. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v10i2.6374>
- Ghufron, M. A., Rozak, R. R., Fitriyaningsih, A., Matin, M. F., & Amin, A. K. (2017). Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Kompos Dengan Media Keranjang Takakura. *J-ABDIPAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 98. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v1i1.112>
- Indasah, Wardani, R., & Nurwijayanti. (2018). *Pengomposan Menggunakan Mikroorganisme Lokal (MOL) Nasi Basi, Tape, Bonggol Pisang, dan Buah Busuk*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kumalasari, V. (2018). Pengaruh Penambahan Variasi Starter Terhadap Kualitas dan Lama Proses Pengomposan dengan Metode Takakura. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 2(2), 38. <https://doi.org/10.32504/hspj.v2i2.27>
- Kurniawan, A. (2018). Produksi Mol (Mikroorganisme Lokal) Dengan Pemanfaatan Bahan-Bahan Organik Yang Ada Di Sekitar. *Jurnal Hexagro*, 2(2), 36–44. <https://doi.org/10.36423/hexagro.v2i2.130>

- Larasati, A. A., & Puspikawati, S. I. (2019). Pengolahan Sampah Sayuran Menjadi Kompos Dengan Metode Takakura. *Ikesma*, *15*(2), 60–68. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v15i2.14156>
- Maulana, A., An-Najjah, I. S., Fauzan, N. D., Octalyani, E., & Rachman, F. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Limbah Nasi Rumah Tangga untuk Pembuatan Mikroorganisme Lokal (MOL) di Desa Muara Tenang Timur, Kecamatan Tanjung Raya, Mesuji. *Abdimas Singkerru*, *1*(2), 117–123.
- Msi, P. D. S., Msi, D. H., M.si, Y., Ir. M.S., S., & M.S., S. (2020). *Efektivitas Mikroorganisme Berbasis Kotoran Sapi, Kambing, dan Ayam Dalam Proses Pengomposan Untuk Produksi Pupuk Organik*. *Jurnal Berkala Epidemiologi* (Vol. 5). Yogyakarta.
- Naim, M., & Firdauzah, A. (2021). Aplikasi MOL Sabut Kelapa Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Putih (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, *9*(2), 111–122.
- Nunik, E., & Anzi, A. K. (2018). Pengomposan Sampah Organik (Kubis dan Kulit Pisang) dengan Menggunakan EM4. *Jurnal TEDC*, *12*(1), 38–43.
- Nurjannah, N., Afdatullah, L., Abdullah, D. N., Jaya, F., & Ifa, L. (2019). Pembuatan Pupuk Organik Padat Dengan Cara Aerob (Making Solid Fertilizer by Aerobic). *Journal of Chemical Process Engineering*, *4*(2655), 1–7.
- Permentan No 70/Permentan/SR.140/10/2011. (2011). Pupuk Organik, Pupuk Hayati Dan Pembenh Tanah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *70*(140), 1–109.
- Putri, A. (2022). *Pemanfaatan Bioaktivator Effective Microorganisms (Em4) Dan Mikroorganisme Lokal (Mol) dari Nasi Basi dan Pepaya Pada Pengomposan Sampah Makanan Rumah Tangga dengan Metode Takakura*. Universitas Andalas Padang.
- Rahman, A., Rusmini, & Daryono. (2022). Isolasi Dan Karakterisasi Morfologi Bakteri Dekomposer Limbah Kulit Udang Dan Limbah Kelapa. *Median: Jurnal Ilmu Ilmu Eksakta*, *14*(3), 120–129.

- Rahman, V. N., Devi Safira Damayanti, & Septa Indra Puspikawati. (2022). Pemanfaatan Air Lindi Sebagai Aktivator Kompos Metode Takakura. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 61–72. <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v15i2.1398>
- Rahmayuni, F. (2021). *Pengomposan Sampah Organik Rumah Tangga Dengan Metode Takakura Menggunakan Aktivator Dari Limbah Ikan Dan Udang*.
- Ramaditya, I., Hardiono, & Zulfikar, A. A. (2017). Pengaruh Penambahan Bioaktivator EM-4 (Effective Microorganism) dan Mol (Mikroorganisme Lokal) Nasi Basi Terhadap Waktu Terjadinya Kompos. *Kesehatan Lingkungan*, 14(1), 415–423.
- Royaeni, Pujiono, & Pudjowati, D. T. (2014). Pengaruh Penggunaan Bioaktivator Mol Nasi dan Mol Tapai Terhadap Lama Waktu Pengomposan Sampah Organik Pada Tingkat Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 1–102.
- Saputri, M., Aziz, R., & Dewilda, Y. (2021). Penggunaan Kulit Nanas Dan Ampas Tebu Sebagai Bahan Aktivator Mikroorganisme Lokal (Mol) Pada Pengomposan Sampah Dapur Menggunakan Metode Takakura. *Jurnal Sains Dan Teknologi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknologi Industri*, 21(2), 352–363. <https://doi.org/10.36275/stsp.v21i2.441>
- Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2006). *Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati Organic Fertilizer and Biofertilizer*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- SNI 19-7030-2004. (2004). Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik. *Badan Standardisasi Nasional*, 1–10.
- Subandriyo. (2012). Optimasi Pengomposan sampah Organik Rumah Tangga Menggunakan Kombinasi Aktivator EM4 dan MOL Terhadap Rasio C/N. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 10(2), 70–75.
- Sukmawati, S., & ROSALINA, F. (2020). Isolasi Bakteri Dari Tanah Sebagai Penghasil Senyawa Antimikrob. *Biospecies*, 13(1), 46–51. <https://doi.org/10.22437/biospecies.v13i1.8343>
- Sulistiyani, Zaman, B., & Oktiawan, W. (2017). Pengaruh Penambahan Lindi dan MOL Nasi Basi Terhadap Waktu Pengomposan Sampah Organik. *Jurnal*

Teknik Lingkungan, 6(2), 1–10.

Sultoni, Miswan, & Nur, A. (2019). Efektifitas Mikroorganisme Lokal (Mol) Limbah Nasi Sebagai Aktif Ator Pembuatan Pupuk Kompos Organik. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 1–8.

Sumadilag. M. Eng. Sc, D. I. D. H. S. (2020). TPS 3R (Tempat Pengolahan Sampah Reduce - Reuse -Recycle), 1–23.

Tamyiz, M., Hamidah, L. N., Rahmayanti, A., Fitriana, L., Widiyanti, A., Octavia, L., & Hakim, L. (2018). Pelatihan Pengomposan Sampah Organik Dengan Sistem Takakura Pada Siswa Ma Darul Ulum Waru. *Journal of Science and Social Development*, 1(1), 32–40. <https://doi.org/10.55732/jossd.v1i1.164>

Widikusyanto, M. J. (2018). Membuat Kompos Dengan Metode Takakura. *Researchgate. Net*, 1–33.

Widodo, H., Wardani, L. A., & Kuswoyo, V. A. (2021). Aplikasi Bioaktivator Limbah Tahu dalam Pembuatan Pupuk Cair Organik dari Sampah Pasar dan Daun Kering. *Agroindustrial Technology Journal*, 5(2), 38–50.

Yuliansari, D., & Fatmalia, E. (2020). Uji Lanjutan Isolasi dan Identifikasi Bakteri pada Bioaktivator dari Limbah Bonggol Pisang (MOL) dalam Proses Pengomposan Sampah Organik Rumah Tangga. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(2), 276. <https://doi.org/10.33394/bjib.v8i2.3066>